PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BAGI SISWA MAN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Sosial Islam

Disusun Oleh:

ROISUL KHASANAH
NIM 08220056

Dr. Nurjannah.M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/ 255/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Man Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a	: Roisul khasanah
Nomor Induk Mahasiswa	: 08220049
Telah dimunaqasyahkan pada	: Rabu, 19 Desember 2012
Nilai Munaqasyah	: A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr.Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001

Penguji I

Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP. 1958213 198903 1 003 001

Penguji II

Muhsin, S.AG.MA.
NIP. 19700403 200312 1

Yogyakarta, 31 Januari 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah

DEKAN

Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Roisul Khasanah
NIM : 08220056
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 November 2012

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bimbingan dan Konseling Islam,

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Pembimbing,

Dr. Nurjannah, M.Si
NIP.19600310 197803 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roisul Khasanah

NIM : 08220056

Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

"Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012"

adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 31 Januari 2013

menyatakan,

Roisul khasanah

NIM: 08220057

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Terindah,

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang Terkasih,

1. *"Ibu dan almarhum ayah sebagai sahabat sejati, nafas dan pelita hidupku.*
2. *Adik-adikku tercinta (Adib & Nalla) serta seluruh keluarga besar Sisbah Siti Khopsah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepadaku.*
3. *Adik-adik mahasiswa generasi penerusku.*

MOTTO

وَلَا تَهِنُواْ وَلَا تَحۡزَنُواْ وَأَنتُمُ ٱلۡأَعۡلَوۡنَ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَ ١٣٩

janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

(Ali Imron 139)[1]

فَإِن تَوَلَّوۡاْ فَقُلۡ حَسۡبِيَ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَۖ عَلَيۡهِ تَوَكَّلۡتُۖ

وَهُوَ رَبُّ ٱلۡعَرۡشِ ٱلۡعَظِيمِ ١٢٩

jika mereka berpaling (dari keimanan), Maka Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung".

(At Taubah 129)[2]

[1]Depag RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*,(Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2005), hlm. 110.

[2] *Ibid*., hlm.303.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ اَشْهَدُ اَنْ لاَّ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُحْدِثِ رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ وَعَلٰى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. (أمابعد)

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sholawat beserta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah*, berkat ketekunan dan usaha maksimal penulis, penyusunan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel, Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Hadirnya skripsi ini adalah bagian dari proses studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (strata 1) pada Fakultas Dakwah, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Segenap upaya telah penulis kerahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak yang kepadanya patut diucapkan terima kasih. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H. Waryono, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Nailul Falah, S.Ag, M.Si., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sekaligus informan skripsi yang dengan sabar bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukannya. Dan yang telah memberikan masukan dan arahannya yang sangat berharga serta selalu memberikan motivasi.
4. Dr. Nurjanah, M. Si., selaku pembimbing sekaligus ibunda dikampus yang dengan sabar membimbing kesulitan penulis di tengah kesibukan waktunya. Yang selalu memberikan arahan dan masukan yang terbaik dan sangat berharga dalam menyempurnakan isi dari skripsi ini.
5. Muhsin Kalida, S. Ag. M. A, selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Dakwah, Bimbingan dan Konseling Islam yang telah mentransformasikan ilmunya pada penulis.
7. Keluarga penulis (Bapak, Ibu, adik) terimakasih atas hangatnya kasih sayang, pengertian, motivasi dan semua dukungan kepada penulis agar berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dapat menjadi yang terbaik dalam hidup.
8. Segenap guru MAN Tempel yang telah merelakan waktunya dan membantu proses penyusunan skripsi ini sebagai informan yang penulis repotkan.
9. Sahabat-sahabat Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2008 yang selalu berbagi informasi (Tanty, Iis, Wulan, Tutik, Putra, Dadi,Vita, Alfin, Umi, Mbak Kurnia, Mamo, Firman, Afifah), dan teman-teman yang sering

bersamaku andra, fitri dan lain-lain yang sangking banyaknya tidak bisa disebutkan) terimakasih kawan.

Semoga Allah S.W.T. membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari aspek materi, metodologi dan analisisnya. Karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk karya yang lebih baik di masa mendatang. Akhirnya hanya kepada Allah S.W.T. penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca umumnya.

Yogyakarta, 31 Januari 2013

Penulis

Roisul Khasanah

ABSTRAK

Pelaksanaan Bimbingan Karir bagi Siswa MAN Tempel. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dan dilihat berdasarkan tempat merupakan penelitian lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan bimbingan karir bagi siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Subjek penelitian adalah semua siswa MAN Tempel yang mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan trianggulasi data. Hasil penelitian ini yaitu dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan bagi siswa memberikan layanan informasi yang berkaitan dengan lingkungan karir berupa kegiatan layanan informasi terkait dengan lingkungan karir berupa kegiatan layanan informasi penjurusan, layanan informasi dunia kerja, layanan informasi perguruan tinggi, layanan penunjang ketrampilan siswa, dengan adanya layanan tersebut siswa mampu merencanakan dan mengambil keputusan secara tepat.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Bimbingan Karir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAKSI x

DAFTAR ISI xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang 3

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 5

E. Kajian Pustaka 6

F. Kerangka Teoritik 7

G. Metodologi Penelitian 25

H. Sistematika Pembahasan 30

BAB II GAMBARAN UMUM MAN TEMPEL 31

A. Letak dan Keadaan Geografis 31

B. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangan 31

C. Dasar dan Tujuan Pendidikan 33

D. Struktur Organisasi 35
E. Keadaan Guru, siswa, dan Pegawai Tata Usahal 36
F. Program Sekolah 41
G. Bimbingan konseling di MAN Tempel, Sleman, Yogyakarta Tahun 2011/2012 42
H. Keadaan Guru Bimbingan Konseling 49
I. Ruang Bimbingan dan Konseling 49
J. Gambaran Umum Pelaksanaan Bimbingan Karir di MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun 2011/2012 50

BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BAGI SISWA MAN TEMPEL TAHUN AJARAN 2011/2012 53
A. Layanan Informasi Penjurusan 53
B. Layanan Informasi Dunia Kerja 59
C. Layanan Informasi Perguruan Tinggi 63
D. Layanan Penunjang Ketrampilan Siswa 66

BAB IV PENUTUP 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran-saran 75
C. Kata Penutup 76

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksud untuk mencari rumusan ruang lingkup dan ciri-ciri suatu istilah yang akan dijadikan pokok bahasan atau studi. Setiap istilah perlu didefinisikan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap maksud atau makna yang terkandung dalam judul "Pelaksanaan Bimbingan Karir bagi Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012" yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut pengertian dalam kamus adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan).[1] Dalam skripsi ini "Pelaksanaan" adalah segala sesuatu perbuatan atau usaha yang dilakukan guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan karir terhadap siswa, agar siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan dirinya dalam mencapai karir sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.

2. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.[2]

---

[1] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 488.

[2] Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Pres, 2003). hlm. 42.

Adapun pelaksanaan bimbingan karir yang dimaksud di sini yaitu layanan informasi penjurusan, layanan informasi dunia kerja, layanan informasi perguruan tinggi, layanan penunjang ketrampilan, bagi siswa MAN Tempel pada Tahun Ajaran 2011/2012.

3. Siswa MAN Tempel

Siswa-siswi adalah murid, pelajar.[3] Adapun yang dimaksud siswa disini adalah pelajar laki-laki dan pelajar wanita yang sedang menempuh pendidikan di MAN Tempel Sleman Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2011/2012.

4. MAN Tempel Sleman Yogyakarta

MAN Tempel merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang bersifat formal setaraf dengan sekolah menengah atas, berstatus negeri di bawah naungan Departemen Agama yang beralamatkan di Dusun Ngosit Margorejo Tempel Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul Pelaksanaan Bimbingan Karir bagi Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 adalah kegiatan layanan bimbingan karir yang meliputi layanan informasi penjurusan, layanan informasi dunia kerja, layanan informasi perguruan tinggi, layanan penunjang ketrampilan, bagi siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2011/2012.

---

[3] J.S. Badudu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm 1338.

B. Latar Belakang

Setiap orang sepanjang hayatnya berusaha untuk memperoleh kehidupan yang layak sesuai dengan kodrat dan martabat kemanusiaannya. Maka dari itu manusia pun berhak pula untuk dapat mengecap pendidikan yang setinggi-tingginya dalam usaha untuk mempersiapkan dirinya mampu mencapai taraf dan kualitas hidup yang diharapkan membawa kebahagiaan.

Dengan pendidikan, anak didik akan memperoleh berbagai macam pengetahuan, ketrampilan dan sikap, yang sangat dibutuhkan dalam hidup dan kehidupannya baik untuk saat ini, maupun masa mendatang. Dengan berbagai macam kemampuan, ketrampilan serta keahlian yang diperoleh dalam pendidikan itu, anak didik akan memiliki bekal untuk mampu memilih menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia karir atau kerja yang sesuai dengan tuntunan hidup, cita-cita dan nilai-nilai hidup yang dianutnya sendiri.[4]

MAN Tempel merupakan suatu lembaga sekolah menengah atas yang bercirikan agama Islam dan berusaha meluluskan generasi yang ber akhlaq mulia dan siap kerja dan Mengusahakan semua lulusan dari sekolah ini ketika melanjutkan karirnya sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Di sekolah ini terdapat beberapa pilihan penjurusan dimana setiap siswa akan dipersiapkan dan dibekali wawasan untuk memilih jurusan tersebut, ketika mereka memasuki awal semester, mereka masih mengikuti pelajaran seperti biasa namun ketika mereka memasuki semester selanjutnya mereka akan di

[4]Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Yogyakarta: Balai Aksara, 1987), hlm .27.

berikan wawasan tentang konsentrasi jurusan dan tentunya sesuai dengan minat, potensi, kemampuan mereka. selain itu mereka juga diberikan berbagai pilihan ketrampilan yang wajib di ikuti yang sesuai dengan bakat, ketrampilan yang dimiliki. Kaitannya dengan hal itu tidak mudah bagi seorang siswa menentukan pilihan yang sesuai dengan dirinya, karena ketika pilihan itu tidak sesuai dengan kondisi kemampuannya maka itu akan berdampak tidak baik untuk ke depannya.

Pelaksanaan bimbingan karir merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membimbing siswa dimana seorang guru pembimbingan (BK) mempunyai suatu perencanaan program karir yang akan diberikan kepada siswa melalui layanan-layanan bimbingan konseling. Namun pada kenyataannya dalam pelaksanaan layanan belum tentu sesuai dengan ketentuan program yang telah direncanakan. Melihat dari lulusan MAN Tempel yang kebanyakan setelah selesai sekolah mereka lebih banyak yang bekerja dari pada yang melanjutkan, Maka perlu adanya pelaksanaan bimbingan karir lebih optimal agar para siswa setelah lulus dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki, dapat menentukan, menyesuaikan diri dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam menyiapkan masa depan, agar mereka tidak terlindas oleh ketatnya persaingan global. Di dunia pekerjaan banyak syarat berupa pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan sebagai bekal di masa mendatang, agar dapat berpartisipasi didalam masyarakat. Keadaan tersebut menjadi problem serius, karena siswa MAN adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang dalam periode

perkembangan usia remaja, masa yang penuh tantangan dan harapan bagi si remaja itu sendiri, Orang tua, guru maupun untuk kepentingan lingkungan yang lebih luas.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas tentang pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa di MAN Tempel, alasan penelitian disana ingin melihat bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa dan kegiatan bimbingan karir apa saja yang dilaksanakan di MAN Tempel. dalam penelitian ini yang diteliti adalah siswa dan guru bimbingan dan konseling di MAN Tempel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pelaksanaan layanan informasi penjurusan, layanan informasi dunia kerja, layanan informasi perguruan tinggi, layanan penunjang ketrampilan, bagi siswa MAN Tempel pada Tahun Ajaran 2011/2012?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi penjurusan, layanan informasi dunia kerja, layanan informasi perguruan tinggi, layanan penunjang ketrampilan bagi siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik manfaat secara teoritis dan praktis. Beberapa manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini antara lain:

a. Secara teoritis, dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang wacana keilmuan, terutama tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam rangka peningkatan mutu layanan bimbingan dan konseling.
b. Secara praktis, dapat menjadi sumber informasi dan juga referensi tambahan pengetahuan terutama bagi guru bimbingan dan konseling dalam mendidik serta membimbing siswa.

E. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan beberapa referensi yang diantaranya kajian pustaka. Hal ini penulis lakukan sebagai bentuk pengkayaan akan referensi yang penulis gunakan sebagai dasar atau penguatan untuk penelitian ini. Sebagai literatur dalam penelitian yang terkait dengan penelitian terdahulu yang diantaranya memfokuskan pada Penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Bimbingan Karir" di SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta. Dalam hal ini mengungkapkan pelaksanaan layanan-layanan bimbingan karir di sekolah.[5]

[5] Febritesna Nuraini, "*Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMA Negeri 1 Bantul*", *Skripsi* (Tidak Diterbitkan) Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Skripsi yang berjudul" Pelaksanaan bimbingan Karir dalam pengembangan Potensi siswa MAN Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini mengungkap tentang pengembangan potensi siswa melalui layanan-layanan bimbingan secara klasikal, layanan bimbingan secara kelompok, dan layanan bimbingan perseorangan.[6]

Skripsi yang berjudul" Implementasi Bimbingan Karir di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. (studi Kasus Siswa SMALB-C)." Dalam penelitian ini membahas bagaimana proses implementasi bimbingan karir, metode implementasi bimbingan karir, dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pendidik di SMALB-C di SLB Negeri Pembinaan Yogyakarta.[7]

Berdasarkan ketiga skripsi tersebut penelitian ini memfokuskan tentang kegiatan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK dalam pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa dan tanggapan siswa mengenai bimbingan karir di MAN Tempel Sleman Yogyakarta.

F. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Pelaksanaan Bimbingan karir

   a. Pengertian Bimbingan karir

      Secara umum pengertian bimbingan adalah bantuan yang diberikan seseorang agar mampu mengembangkan potensi-potensi

[6] Andri Efriadi, *"Pelaksanaan Karir Dalam Pengembangan Potensi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"*, Skripsi (Tidak Diterbitkan) Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

[7] Danarsih, *"Implementasi Bimbingan Karir di SLB Negeri Pembina Yogyakarta*, (*Studi Kasus Siswa SMALB-C)"* Skripsi (Tidak Diterbitkan) Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011.

yang ditimbulkan dalam dirinya. Sehingga dapat memantabkan sendiri jalan hidupnya secara tanggung jawab.[8]

Pengertian bimbingan di sekolah atau dalam lingkup pendidikan sekolah tidak lagi dapat dikatakan sebagai: tujuan kepada siapa saja" di sisi telah lebih dibatasi dengan batasan lingkup sekolah. Pengertian bimbingan karir yaitu membantu untuk merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa atau sekelompok siswa secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok individu dapat merencanakan dan mengembangkan masa depan karir. Berkaitan pendidikan maupun dunia karir.[9]

Bimbingan karir di sekolah adalah upaya membantu individu atau siswa memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau dapat mereka kembangkan dan sebagai suatu bentuk bantuan yang sistematis untuk dapat memperoleh penyesuaian yang baik terhadap sekolah, siswa dan kehidupannya.[10]

Bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.[11]

---

[8] Singgih Gunarso, *Psikologi Untuk Bimbingan*, (Jakarta: Gunung Mulia Cet VII). hlm. 24.

[9] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarata: Rieneka Cipta), 2000. hlm. 20.

[10] Hibana S, Rahman, *Bimbingan dan Konseling pola* 17, hlm, 12.

[11] *Ibid*. hlm 17.

Sedangkan menurut fiqih bimbingan karir Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. selaras dengan petunjuk Allah SWT hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَئِكَ لَهُمُ الأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ

Artinya: Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman, mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S. al-An'am:82).[12]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan yang selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Dasar-dasar Pelaksanaan Bimbingan Karir

Landasan utama pelaksanaan bimbingan karir di sekolah yaitu dengan pemahaman yang mendalam dan seksama tentang pokok pikiran yang melandasi pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah diharapkan pra pendidik untuk dapat memperkokoh keyakinan

[12] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* hlm 200.

tentang tanggung jawab yang lebih besar dari itu dapat memperkokoh keyakinan tentang tanggung jawab yang lebih besar dari itu dapat mendorong untuk melaksanakan bimbingan karir di sekolah dengan terpadu disertai dengan keyakinan dan rasa tanggung jawab yang besar.

Dasar-dasar yang melandasi pelaksanaan bimbingan karir di sekolah, diantaranya:

1) Perkembangan anak didik menuntut kemampuan melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
2) Sebagian besar hidup manusia berlangsung dalam dunia kerja.
3) Bimbingan karir diperlukan agar menghasilkan tenaga pembangun yang cakap dan terampil dalam melakukan pekerjaan untuk pembangunan.
4) Bimbingan karir diperlukan didasarkan bahwa setiap pekerjaan atau jabatan menuntut persyaratan tertentu untuk melaksanakannya.
5) Bimbingan karir dilaksanakan di sekolah atas dasar komplesitas masyarakat dan dunia kerja.
6) Manusia mampu berfikir secara rasional.
7) Bimbingan karir dilaksanakan pada nilai-nilai dan norma-norma yang tercakup dalam falsafah pancasila.

8) Bimbingan karir menjunjung nilai-nilai martabat manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.[13]

2. Tujuan Pelaksanaan Bimbingan karir

Adapun tujuan bimbingan karir sebagaimana yang dikemukakan olah Dewa Ketut Sukardi secara umum adalah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, selaras dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.

Sedangkan tujuan khusus yang menjadi sasaran bimbingan karir di sekolah, di antaranya:

a. Bimbingan karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri.
b. Bimbingan karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja.
c. Bimbingan karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja serta dalam persiapan memasukinya.
d. Bimbingan karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan ketrampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan

[13] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 20.

tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja.[14]

Tujuan bimbingan karir menurut Bimo Walgito adalah untuk membantu para siswa agar:

a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, dan cita-citanya.
b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubung dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupan yang serasi atau sesuai.[15]

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan bimbingan karir yang dimaksud adalah untuk menjadikan siswa mampu merencanakan, mengambil keputusan karir sesuai dengan minat dan kemampuannya sehingga dapat mencapai kebahagiaan.

---

[14] Dewa Ketut Sukardi," *Bimbingan Karir Di Sekolah-sekolah"*,, hlm .31.

[15] Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Study dan Karier*, (Yogyakarta, CV. Andi Offset). hlm. 202.

3. Unsur-unsur pelaksanaan bimbingan karir

a. Subyek pelaksanaan bimbingan karir

Subyek pelaksanaan bimbingan karir adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bimbingan karir, diantaranya yaitu:

1) Konselor sekolah berfungsi sebagai ke ordinator bimbingan karir
2) Guru pembimbing
3) Kepala sekolah
4) Guru ketrampilan dan guru kejuruan
5) Petugas administrasi sekolah[16]

Guru bimbingan konseling harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut

1) Menguasai metode dan teknik bimbingan konseling
2) Memahami landasan filosofi bimbingan konseling
3) Memahami landasan-landasan keilmuan bimbingan konseling

b. Obyek pelaksanaan bimbingan karir

Obyek pelaksanaan bimbingan di sini adalah yang menjadi sasaran atau obyek penerimaan bimbingan karir yaitu semua siswa MAN Tempel yang mengikuti kegiatan bimbingan karir.

c. Metode pelaksanaan bimbingan karir

Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Adapun metode yang digunakan yaitu :

[16] Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa,* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 72.

1) Pelaksanaan bimbingan karir secara internal diselenggarakan di sekolah dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan mengerjakan LKS bimbingan karir ketika ada kesempatan masuk kelas.
2) Pelaksanaan bimbingan karir secara eksternal dilaksanakan dengan melakukan studi banding ke perguruan tinggi, pabrik-pabrik dan ke lembaga PJTKI.

4. Fungsi Pelaksanaan Bimbingan Karir

Penyelenggaraan bimbingan karir mengemban beberapa fungsi yang mengacu pada fungsi bimbingan dan konseling secara umum, fungsi-fungsi tersebut adalah:

a. Fungsi pemahaman, adalah fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan pengembangan siswa; pemahaman itu meliputi pemahaman diri dan pemahaman tentang lingkungan.
b. Fungsi pencegahan, adalah fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terhindarnya siswa dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian tertentu dalam proses perkembangan siswa.
c. Fungsi pengentasan, adalah fungsi bimbingan dan konseling yang akan membantu teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa.

d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, adalah fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan perkembangannya berbagai potensi dan kondisi siswa dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.[17]

Fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan konseling untuk mendapatkan hasil yang lebih berarah ke perilaku positif, terkadang dalam masing-masing fungsi tersebut, Setiap layanan dan kegiatan bimbingan konseling yang akan dilaksanakan harus secara langsung mengacu kepada satu atau lebih fungsi-fungsi tersebut agar hasil yang akan dicapai jelas dapat diidentifikasi dan dievaluasi.

5. Jenis-jenis bimbingan karir

Jenis-jenis layanan bimbingan seperti berikut:

a. Layanan orientasi bidang bimbingan karir
b. Layanan informasi bidang bimbingan karir
c. Layanan penempatan dan penyaluran bidang bimbingan karir
d. Layanan pembelajaran bidang bimbingan karir
e. Layanan konseling perseorangan bidang bimbingan karir
f. Layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan karir, dan
g. Layanan konseling kelompok bidang bimbingan karir.[18]

---

[17] *Ibid. hlm.* 23.
[18] Hibana S, Rahman.”*Bimbingan dan Konseling Pola 17*”.hlm. 20.

Layanan bimbingan karir dapat dilaksanakan pada jam pelajaran efektif maupun pada di luar jam pelajaran, bertempat di dalam kelas maupun di luar kelas, baik secara klasikal maupun individu.

6. Prinsip-prinsip pelaksanaan Bimbingan Karir

Setelah mengetahui jenis-jenis layanan bimbingan karir, kita juga perlu mengetahui prinsip-prinsip pelaksanaan bimbingan karir di sekolah. Dewa Ketut Sukardi, mengemukakan prinsip-prinsip pelaksanaan bimbingan karir di sekolah, bahwa setiap siswa:

a. Mendapat kesempatan yang sama
b. Memahami bahwa karir dan pendidikannya sama-sama penting
c. Dibantu dalam mengembangkan pemahaman diri dan perkembangan sosial pribadi serta rencana pendidikan karirnya
d. Memahami tentang keberadaan dalam alur pendidikan
e. Memahami hubungan antara pendidikan dan karirnya
f. Pada tahap program pendidikannya memiliki orientasi karir yang berarti dan realistis
g. Memiliki kesempatan menguji konsep, peranan dan ketrampilannya, guna mengembangkan norma-norma serta nilai-nilai yang memilih aplikasi bagi karir dimasa depan siswa.[19]

7. Teori Perkembangan Bimbingan Karir

Perkembangan karir merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri

[19] Dewa Ketut Sukardi," *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah"*, hlm. 42.

(self), nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan dalam menentukan pilihan karir yang akan dipilihnya, dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar pribadi diri seseorang.[20]

Sejalan dengan tugas-tugas perkembangan Ginberg membagi perkembangan karir menjadi tiga fase, yaitu fase fantasi dari saat lahir sampai 11 tahun, fase tentatif selama masa remaja muda dari umur 11 tahun sampai 17 tahun, dan fase realistis selama masa remaja tengah dan dewasa muda dari umur 17 tahun sampai lebih kurang 25 tahun. Selama fase fantasi anak mula-mula hanya bermain-main saja dan permainan ini dianggap tidak mempunyai kaitan dengan dunia kerja. Namun dalam akhir fase pertama ini permainan anak mulai menampakkan beberapa indikasi, bahwa dia kelak cenderung memilih sejumlah aktivitas tertentu yang mengarah keberperan sebagai pemegang sebagai suatu jabatan. Selama fase tentatif anak mengalami masa transisi, dari sekedar berperan sambil bermain sampai menunjukkan kesadaran tentang tuntunan-tuntunan yang terkandung dalam suatu pekerjaan. Fase tentatif ini masih dibagi menjadi empat subfase, yaitu tahap minat (*interest)* di mana anak mengambil sikap terhadap apa yang disukainya; tahap kemampuan (*capacity*) di mana anak mulai menyadari kemampuan-kemampuannya sehubungan dengan aspirasi mengenai pekerjaan; tahap Nilai-nilai (*Values*) di mana anak mulai

[20] Ulifa Rahma, "*Bimbingan Karir Siswa*", hlm. 32.

menghayati nilai-nilai kehidupan yang ingin dikerjakannya; serta tahap transisi (*Transition*) di mana anak mulai memadukan minatnya, konstelasi kemampuannya, dan nilai-nilainya sehingga memperoleh gambaran diri yang lebih bulat dan menyadari segala konsekuensi riil dari mengambil suatu ketentuan tentang jabatannya kelak. Fase realistis dibagi atas tiga subfase, yaitu tahap eksplorasi dimana orang muda mempertimbangkan dua atau tiga alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan; tahap pemantapan di mana orang muda mulai merasa lebih mantap kalau memangku jabatan tertentu; serta tahap penentuan dimana orang muda mengambil keputusan tentang jabatan tertentu. Dengan melewati rangkaian dan tahap itu orang muda secara berangsur-angsur membuat banyak pilihan, dari yang masih sementara sampai yang definitif.[21]

Menurut Donald Super teori ini dasarnya bahwa kerja itu perwujudan konsep diri artinya orang mempunyai konsep diri dan ia berusaha menetapkan konsep diri itu dengan memilih pekerjaan. Teori perkembangan memandang bahwa pilihan karir bukanlah peristiwa yang sekali dalam seumur hidup karena konsep diri orang itu berubah-rubah melalui tahap-tahap kemunduran. Tahap eksplorasi selanjutnya sebagai atas fase-fase fantasi, tentatif dan realistik, sedang tahap pembentukan terbagi atas tahap uji coba dan keadaan mantap. Selain hal tersebut pola karir orang atau tingkat pekerjaan yang dicapai ditentukan olah taraf sosial

[21] W.S. Wingkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Mediasaran, 1997), hlm. 628.

ekonomi orang tuanya, kemampuan mental, ciri-ciri kepribadian, minat, nilai-nilai, tersedianya kesempatan.[22]

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bimbingan karir yaitu faktor internal dan faktor eksternal, keduanya saling berinteraksi dan berpengaruh secara positif terhadap pilihan karir, yang merupakan suatu proses yang bercirikan suatu perubahan, berlangsung secara bertahap dan terjadi pergeseran yang berlingkup luas kepada yang spesifik, dan terjadi akibat interaksi yang positif antara faktor-faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu.

Berdasarkan uraian perkembangan bimbingan karir diatas disimpulkan bahwasanya dalam pelaksanaan bimbingan karir perlu didasari perkembangan karir siswa dan perkembangan remaja agar dapat menentukan karir yang sesuai dengan kondisi siswa dan berjalan secara optimal karena mengetahui fase yang tepat pada siswa.

8. Beberapa Model Pelaksanaan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir di sekolah dipandang sebagai suatu proses yang berkesinambungan melalui campur tangan atau intervensi kurikurel yang dapat membantu para siswa di sekolah terutama dalam perencanaan karir, pembuatan keputusan, perkembangan ketrampilan, informasi karir dan pemahaman diri.[23] Menurut Dewa Ketut Sukardi mengemukakan pelaksanaan bimbingan karir di sekolah dapat di laksanakan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan kelompok dan

[22] *Ibid*. hlm. 631.
[23] Dewa Ketut Sukardi, ”*Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*”, hlm. 95.

pendekatan individual. Pendekatan kelompok biasanya dilaksanakan secara klasikal maupun bentuk kelompok sendiri.

Ketut Sukardi mengemukakan berbagai cara pelaksanaan bimbingan karir dengan pendekatan kelompok:

a. Ceramah dari nara sumber
b. Diskusi Kelompok
c. Karya wisata
d. Pengajaran Unit
e. Hari Karir

Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah secara kelompok adalah sebagai berikut

a. Peket belajar
b. Career day
c. Pengajaran Unit
d. Home room
e. Karya wisata
f. Ceramah dari nara sumber
g. Latihan kerja
h. Kegiatan kurikurel

Melihat dari paparan diatas adalah merupakan metode-metode dalam pelaksanaan bimbingan karir yang dilaksanakan dengan pendekatan kelompok. Sedangkan pelaksanaan bimbingan karir dengan pendekatan

individu yang merujuk pada Ruslan Abdul Gani antara lain sebagai berikut:

a. Berlangsung pada situasi *face to face*, guru pembimbingan dan siswa
b. Kegiatan individu dapat berfungsi sebagai teknik pengumpulan data atau melengkapi data
c. Pertemuan bimbingan individu lebih merupakan pertemuan profesional yang bersifat rekreatif.
d. Dalam bimbingan individu tanggung jawab dalam keputusan akhir tetap berada pada siswa.

Bimo Walgito mengemukakan Pelaksanaan bimbingan karir di SMA sederajat di laksanakan dengan sistem paket bimbingan karir, yang terdiri dari lima paket antara lain. Paket I: pemahaman diri merupakan suatu paket yang dimaksudkan untuk membantu siswa agar dapat mengetahui dan memahami siapa sebenarnya dirinya. Para siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat, dan cita-citanya. Paket ini terdiri dari: pemahaman diri, bakat potensi dan minat, cita-cita atau gaya hidup, sikap.

Paket II: Nilai-nilai dengan paket ini diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan ada dalam masyarakat. Paket ini mencakup: a) nilai kehidupan, b) saling mengenal dengan orang lain, c) pertentangan nilai-nilai dalam diri sendiri, d) pertentangan diri sendiri dengan orang lain, e) Nilai-nilai yang

bertentangan dengan kelompok atau masyarakat, f) bertindak atas nilai-nilai sendiri.

Paket III: pemahaman lingkungan dengan paket ini diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami keadaan lingkungan. Dengan mengetahui dan memahami lingkungan siswa dapat mengambil langkah dengan tepat. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan: a) informasi pendidikan, b) kekayaan daerah dan pengembangannya, c) informasi jabatan.

Paket IV: Hambatan dan mengatasi hambatan, dengan paket ini diharapkan dapat mengetahui dan memahami hambatan-hambatan apa yang ada dalam rangka pencapaian tujuan (karir yang cocok) dan setelah mengetahui hambatannya maka akan mencoba cara pemecahan atas hambatan yang ada. Paket ini mencakup, a) Faktor pribadi, b) faktor lingkungan, c) Manusia dan Hambatan, d) Cara-cara mengatasi hambatan.

Paket V: Perencanaan masa depan, diharapkan siswa mampu mengetahui apa yang ada dalam dirinya, keadaan dirinya, nilai-nilai yang ada dalam dirinya sendiri atau dalam masyarakat, lingkungan, informasi mengenai pendidikan atau pekerjaan, dan hambatan-hambatan yang ada dalam diri sendiri atau diluar, maka siswa diharapkan mampu merencanakan masa depannya. Paket V ini mencakup, a) Menyusun informasi diri, b) Mengelola informasi diri, c) Mempertimbangkan alternatif, d) keputusan dan rencana, e) Merencanakan masa depan.

Agar penyampaian isi paket-paket tersebut dapat berjalan dengan lancar untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam merencanakan masa depannya, maka idealnya pelaksanaan bimbingan karir dilaksanakan pada semester satu atau pada awal tahun ajaran.[24]

Dari paparan diatas maka Pelaksanaan layanan bimbingan karir dengan berbagai cara antara lain:

a. Melalui paket bimbingan karir
b. Dilaksanakan secara intruksional, yaitu dipadukan dalam kegiatan belajar mengajar.
c. Berbentuk pengejaran unit yaitu dipadukan dengan program sekolah. Dan dengan pola ini perlu adanya jam-jam tersendiri yang khusus disediakan untuk layanan bimbingan karir.
d. Dilaksanakan pada hari-hari tertentu (hari karir/*Coreer day*). Kegiatan ini diisi dengan ceramah dari orang-orang yang dianggap ahli dalam pekerjaan, pimpinan perusahaan, orang-orang yang dipandang berhasil dalam dunia pekerjaan, petugas Depnaker, diskusi tentang pengembangan karir dan sebagainya.
e. Karya wisata karir, yang diprogramkan oleh sekolah, yang berkaitan dengan pengembangan karir siswa.[25]

9. Perencanaan Bimbingan Karir

Perencanaan bimbingan karir adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk survey untuk menginventarisasikan

[24] Bimo Walgito"*Bimbingan dan Konseling Study dan Karier*", hlm. 208.
[25] *Ibid*. hlm. 205.

tujuan, kebutuhan, kemampuan sekolah, kesehatan sekolah untuk melaksanakan program bimbingan karir (Sukardi 1987). Kegiatan perencanaan bimbingan karir di sekolah dilakukan melalui beberapa tahap yaitu yang pertama adalah meneliti kebutuhan siswa yaitu sesuai dengan kebutuhan siswa pada tiap-tiap kelas sesuai dengan jurusan masing-masing melalui. Yang kedua adalah rapat koordinasi dengan seluruh konselor untuk membahas perencanaan dan penyusunan program berkaitan dengan materi yang telah di sampaikan dari program sebelumnya disesuaikan dengan kekurangan, Kebutuhan siswa dan keinginan siswa. kebutuhan siswa ini juga didasarkan atas tahap-tahap perkembangan siswa.

10. Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karir

    Evaluasi program bimbingan di sekolah adalah segala upaya tindakan atau proses untuk menentukan derajad kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan program bimbingan dan konseling dengan mengacu pada patokan-patokan tersebut sesuai dengan program bimbingan yang dilaksanakan. Tahap evaluasi merupakan kegiatan yang dimaksud untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan karir dilaksanakan dan mencapai hasil yang diharapkan. Penilaian pelaksanaan program bimbingan karir meliputi penentuan komponen yang akan dinilai, pemilihan instrumen penilaian, waktu penilaian dan melaporkan hasil.

    Evaluasi pelaksanaan program bimbingan karir disesuaikan dengan kebutuhan bimbingan karir di sekolah. Instrumen atau alat evaluasi adalah

dengan menggunakan angket, rekap presentasi siswa dan guru, rapor siswa dan laporan kerja.[26]

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[27] Penelitian ini tidak berupaya untuk membuktikan satu hipotesis tertentu atau penelitian tidak untuk menguji suatu hipotesis. Tetapi lebih mencoba untuk mendeskripsikan kondisi senyatanya yang terjadi di lapangan. Dengan begitu penelitian ini lebih menekankan pada Pelaksanaan layanan Bimbingan Karir bagi Siswa MAN Tempel.

2. Subjek Penelitian

   a. Kepala sekolah

      Kepala sekolah yang menjadi sumber informasi adalah Bapak Drs. H.Moh Arifin, MA. Di sini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdiri dan perkembangan dari MAN Tempel.

   b. Guru bimbingan dan konseling

      Guru BK yang menjadi sumber informasi adalah Drs Sumarlan dan Drs Heri Porwoto. Di sini bertujuan untuk mengetahui dan menggali informasi tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir yang

[26] Ulifa Rahma, "*Bimbingan Karir Siswa*", hlm.106.

[27] Lexy J. Moleong, metode penelitian kualitatif(Bandung: Remaja: Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

diberikan siswa, serta bagaimana hasil pelaksanaan yang diberikan kepada siswa.

c. Siswa

Siswa merupakan sasaran kegiatan bimbingan karir di MAN Tempel dalam pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa.

d. Karyawan sekolah

Untuk memperoleh informasi tentang jumlah siswa, sarana dan prasarana MAN Tempel.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data dengan menggunakan tiga metode berikut, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini penulis mengamati berbagai kegiatan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK terhadap siswa. Kemudian mencatat hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap siswa dan sebagainya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan terbuka yaitu pengamatan yang dilakukan secara terbuka diketahui oleh subyek kemudian subyek dengan suka rela memberikan

kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi.[28]

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

1) Mengamati guru bimbingan dan konseling yang sedang melaksanakan kegiatan layanan bimbingan karir
2) Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar MAN Tempel untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

b. Wawancara

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Penulis memilih jenis penelitian ini dengan tujuan untuk menghindari adanya pertanyaan yang menyimpang dari permasalahan, menghindari adanya poin-poin penting yang terlupakan serta menghindari adanya proses wawancara yang terkesan kaku. Metode ini di gunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan karir yang dihadapi siswa dan keterangan tentang layanan bimbingan karir.

1) Dalam wawancara kepada guru BK berkaitan tentang kegiatan layanan bimbingan karir yang diberikan guru BK terhadap siswa. Di dalam pelaksanaan bimbingan karir kegiatan apa sajakah yang diberikan kepada siswa dan bagaimana proses sekaligus hasilnya.

[28] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, edisi Revisi, (Bandung: Rosda, 2008), hlm. 178.

2) Wawancara terhadap siswa yang dibimbing berkaitan tentang bimbingan yang diperoleh mereka dari guru BK. Apa manfaat yang diperoleh dari pihak siswa sendiri serta responnya terhadap guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karir. Di sini bertujuan untuk mencari tahu sejauh mana pemahaman siswa setelah diadakan bimbingan karir.

c. Dokumentasi

Metode dokumen digunakan untuk mendukung data lain yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Dalam data ini yang penulis peroleh dari dokumentasi yaitu kurikulum MAN Tempel, program kerja BK.

d. Keabsahan data

Tingkat kepercayaan terhadap data penelitian diupayakan melalui beberapa cara sebagai berikut.

1) Pengamatan terus menerus

Peneliti melakukan pengamatan secara kontinyu dengan berkunjung berulang-ulang ke MAN Tempel, tekun dan seksama mengamati objek yang menjadi fokus penelitian kemudian mencatat pada lembar observasi.

2) Trianggulasi Data

Peneliti melakukan pengecekan balik suatu informasi atau data yang diperoleh dari seseorang informan, kemudian

membandingkan dengan sumber informasi lain pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Misalnya informasi pembimbing (BK) dibandingkan dengan informasi kepala sekolah atau informasi siswa.

4. Teknik Analisis

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari data dan fakta yang mengandung sifat kualitatif.

Langkah yang penulis tempuh dalam pengumpulan data terlebih dahulu membuat pedoman wawancara sebelum pelaksanaan wawancara, agar dalam proses interview tidak mengalami penyimpangan dari pokok permasalahan yang akan diteliti. Kemudian mereduksi data dengan memilih hal-hak pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.[29] Mengelola data dengan mengedit dan menilai data-data yang telah terkumpul. Langkah selanjutnya mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan jenis datanya, setelah itu menganalisis atau menjelaskan data dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami serta memberi makna terhadap hasil analisis langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan.

[29] Husain Usman dan Purnomo Stiady. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1996). hlm. 87

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai pemahaman yang sistematis dalam penulisan skripsi ini digunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal skripsi disebut halaman-halaman formalitas yang meliputi halaman judul, nota dinas, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab pertama, yaitu pendahuluan meliputi; penegasan judul, latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematik pembahasan.

Bab kedua, yaitu menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian yang akan mengungkapkan keadaan sekolah baik mengenai letak geografinya, keadaan guru, siswa, sarana, dan prasarana, visi dan misi serta struktur organisasi kepengurusan BK.

Pada bab ketiga merupakan bab inti dalam penelitian ini, yaitu menjelaskan peran guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan bimbingan karir di MAN Tempel. Bab ini berisi hasil penelitian yang dilakukan penulis yang mengacu pada rumusan masalah antara lain bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan bimbingan karir, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pelaksanaan bimbingan karir.

Pada bab keempat, yaitu penutup sebagai akhir dari penelitian berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa MAN Tempel secara umum berikut penyusun sampaikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penyusun lakukan, serta beberapa saran-saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru bimbingan dan konseling yang akan datang. Adapun Pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa MAN Tempel dilaksanakan dengan memberikan layanan informasi yang berkaitan dengan lingkungan karir, kegiatan layanan yang diberikan berupa:

1. Layanan informasi penjurusan, cara yang digunakan dalam layanan ini yaitu dengan melihat hasil nilai pada semester 1 dan Tes Psikologi yang diikuti seluruh siswa kelas X. Dari siswa 148 menunjukkan dari hasil penjurusan terbagi menjadi 5 kelas. Hal ini sangat membantu siswa memilih jurusan secara tepat sesuai dengan kemampuannya.
2. Layanan informasi dunia pekerjaan, cara yang di berikan pada siswa yaitu dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk terjun langsung ke dunia pekerjaan/PPL kegiatan ini diberikan kepada siswa kelas XI dan mendatangkan narasumber dari instansi pekerjaan, kegiatan ini diberikan khusus untuk kelas XII yang sudah mengikuti Ujian nasional . Dengan adanya kegiatan berupa latihan kerja dan ceramah dari narasumber memberikan berbagai pengalaman terkait dengan lapangan kerja secara langsung maupun gambaran tentang pilihan pekerjaan secara tepat.

3. Layanan informasi perguruan tinggi, kegiatan ini di berikan khusus untuk kelas XII yang telah mengikuti ujian Nasional. Cara yang digunakan dalam layanan ini yaitu mendatangkan langsung narasumber dari perguruan tinggi maupun swasta. Adanya layanan ini memberikan pengetahuan tentang gambaran perguruan tinggi, dan memberikan beberapa referensi terkait dengan berbagai macam perguruan tinggi negeri maupun swasta, dengan adanya layanan ini siswa akan mampu memilih pendidikan lanjutan secara tepat sesuai dengan minat dan kemampuannya.
4. Layanan tambahan penunjang ketrampilan siswa, cara yang diberikan dalam layanan ini yaitu memberikan angket kepada siswa untuk memilih ketrampilan yang sesuai dengan minatnya. Dengan adanya layanan ini memberikan modal awal bagi siswa ketika memasuki dunia pekerjaan, karena setelah lulus siswa akan mendapatkan sertifikat yang sesuai dengan ketrampilan yang diikuti. Hal ini diberikan kepada siswa mengingat lulusan dari MAN Tempel lebih banyak yang bekerja.

B. Saran-Saran

Pengelolaan kegiatan bimbingan karir bagi siswa Man Tempel, sudah baik, tetapi ada beberapa saran yang harus diperhatikan yaitu:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan karir bagi siswa alangkah baiknya guru BK membuat modul atau jadwal tersendiri per kegiatan jadi dalam kegiatan itu sudah jelas secara nyata dan terperinci.

2. Melihat dari kegiatan bimbingan karir di MAN Tempel, perlu adanya penambahan kegiatan misalnya seperti *carir day*, atau kunjung ke perguruan tinggi maupun tempat industri.
3. Layanan informasi bimbingan karir sebaiknya di lakukan di kelas atau ada jam tersendiri agar dapat membantu siswa mendapatkan informasi.
4. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan bimbingan bagi siswa sebaiknya dilakukan tidak hanya ketika ada kegiatan tertentu mengingat lulusan dari sisi banyak yang bekerja dari pada yang melanjutkan.
5. Guru pembimbing harus senantiasa meningkatkan kemampuannya yang lebih dalam melakukan layanan, sehingga mampu bersaing dan mengikuti perkembangan zaman di era modern ini.
6. Dalam skripsi ini penyusun memfokuskan pada pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa.

C. Kata Penutup

Sebagai penutup dan akhir kata, penyusun mengucapkan puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas limpahan karunia dan petunjuk-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga peneliti yang penyusun lakukan dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penyusun sendiri.

Untuk kesempurnaan skripsi ini, penyusun mohon kritik dan saran yang konstruktif untuk membangun kepemimpinan yang akan datang yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Efriadi, ”Pelaksanaan Karir Dalam Pengembangan Potensi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi*, (Tidak diterbitkan) Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Study Dan Karier*, Yogyakarta, CV. Andi Offset.

Danarsih, “Implementasi Bimbingan Karir di SLB Negeri Pembina Yogyakarta, (Studi Kasus Siswa SMALB-C)” *Skripsi* (Tidak Diterbitkan) Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga,

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah,* Surabaya: Usaha Nasional, 2000.

Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, Yogyakarta: Balai Aksara,1987.

Febritesna Nuraini, “Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMA Negeri 1 Bantul”, *Skripsi*, (Tidak diterbitkan) Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Hibana S, Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Pres, 2003.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja: Rosdakarya, 2000.

M. Subrata, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001.

Singgih Gunarso, *Psikologi Untuk Bimbingan*, Jakarta: Gunung Mulia Cet VII

Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II*, Yogyakarta: Andi Ofset.1993.

Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.

W.S. Wingkel, *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia Mediasaran, 1997.

PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR

A. Kepala Sekolah

1. Kapankah kegiatan layanan bimbingan karir dilaksanakan?
2. Dimana kegiatan Bimbingan Karir tersebut dilaksanakan?
3. a) Apakah kepala sekolah mengundang nara sumber dari luar untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan karir?
   b) Apakah kepala sekolah bekerja sama dengan instansi lain dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan karir?
   c) Bagaimanakah peran nara sumber tersebut dalam kegiatan bimbingan karir?
   d) Bagaimana peran nara sumber dalam bimbingan karir?

B. Guru Pembimbing

1. Persiapan apa saja yang disiapkan guru pembimbingan sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan karir?
2. Guru bimbingan menyelenggarakan bimbingan karir melalui layanan dan kegiatan apa saja?
3. Bagaimana proses pelaksanaannya?
4. Media apa saja yang digunakan untuk menyampaikan informasi karir kepada siswa?
5. Kapan kegiatan bimbingan karir dilaksanakan?
6. Dimana tempat penyelenggaraannya?

C. Siswa

1. Kegiatan Bimbingan karir apa saja yang pernah di ikuti di sekolah
2. Kapan anda mengikuti kegiatan bimbingan karir?
3. Dari siapa saja anda mendapat layanan bimbingan karir?
4. Selain guru pembimbing di sekolah, adakah nara sumber dari luar sekolah yang diundang untuk memberikan informasi karir pada siswa?
5. a) Dimana saja kegiatan bimbingan karir dilaksanakan?

   b) Bagaimana bentuk kegiatan bimbingan karir tersebut diselenggarakan?
6. Apa yang anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan karir?
7. Bagaimana tanggapan mengenai Bimbingan karir yang telah anda ikuti?

D. Pedoman Observasi

1. Letak Man Tempel dan sekitarnya?
2. Sarana dan prasarana di ruang BK?
3. Keadaan siswa di Man Tempel?
4. Struktur Organisasi BK?

E. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis dan batas-batas Man Tempel?
2. Keadaan dan jumlah guru di Man Tempel?
3. Prinsip-prinsip bimbingan karir?
4. Fungsi bimbingan karir?
5. Tujuan bimbingan karir?

6. Program kerja BK?
7. Ruang lingkup BK?
8. Pembagian tugas BK?
9. Mekanisme pelaksanaan bimbingan Karir?

Tabel Data Penelusuran Alumni

Tahun Pelajaran	Jumlah		Target	Jumlah			Tidak Diketahui
	PTN	PTS		Kerja Swasta	PNS	TNI/Polri	
2009/2010	17	9	30	50	-	1	20
2010/2011	19	15	35	63	-	1	10
2011/2012	22	20	50	74	-	-	5

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap	: Roisul Khasanah
Tempat Tanggal Lahir	: Magelang, 2 Agustus 1990
Agama	: Islam
Alamat	: Sucen Lor, Sucen Salam Magelang
HP	: 08562977809
Nama Ayah	: Muh Zahid
Nama Ibu	: Maryati

Pendidikan Formal:

1996– 2001	: MI Ma'arif Sucen
2001 – 2004	: SMP Muhammadiyah Salam
2004 – 2007	: MAN Tempel Sleman
2008 – 2013	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 31 Desember 2012

Roisul Khasanah
NIM. 08220056